



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU  
TINDAK PIDANA PENGGELAPAN MOBIL RENTAL  
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 221/PID.B/2024/PN.Smg)  
DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

**LABIB DRAMADHIYA ROZAN**  
NPM.211003742018490

**SEMARANG  
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU  
TINDAK PIDANA PENGGELAPAN MOBIL RENTAL  
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 221/PID.B/2024/PN SMG)  
DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

**LABIB DRAMADHIYA ROZAN**

NPM.211003742018490

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

**Bambang Purwanto, S.H., M.Hum**  
NIDN. 0604036402

Anggota,

**Dr. Sri Retno Widyorini, SH., MHum**  
NIDN.0628096301

Anggota,

**Bambang Teguh Handoyo, SH., M.Hum**  
NIDN. 0606036501

Mengetahui  
Dekan,

**Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH., M.Hum**  
NIDN. 0625046301

**SEMARANG  
2025**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Perumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana .....	15
1. Pengertian Tindak Pidana .....	15
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana .....	19
3. Jenis-Jenis Tindak Pidana .....	22

4.	Tujuan Hukum Pidana .....	27
B.	Tindak Pidana Penggelapan .....	28
1.	Pengertian Tindak Pidana Penggelapan .....	28
2.	Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Penggelapan .....	31
1)	Penggelapan dalam Bentuk Pokok .....	31
2)	Tindak Pidana Penggelapan Ringan .....	41
3)	Tindak Pidana Penggelapan Dalam Bentuk Pokok Yang Diperberat .....	42
4)	Penggelapan Dalam Kalangan Keluarga .....	44
BAB III	METODE PENELITIAN .....	46
A.	Tipe Penelitian .....	46
B.	Spesifikasi Penelitian .....	48
C.	Sumber Data dan Jenis Data .....	49
D.	Metode Pengumpulan Data .....	50
E.	Metode Analisis Data .....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A.	Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental (Studi Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg) Di Pengadilan Negeri Semarang .....	54
1.	Kedudukan Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/ PN Smg .....	54
2.	Dakwaan Penuntut Umum dalam Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	57

3.	Tuntutan Penuntut Umum dalam Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	59
4.	Analisis Penerapan Hukum Pidana dalam Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	61
B.	Pertimbangan Hakim, Fakta Hukum dan Amar Putusan Hakim dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan pada Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	71
1.	Pertimbangan Hakim .....	71
2.	Fakta-Fakta Hukum berdasarkan Alat Bukti dan Barang Bukti .....	86
3.	Amar Putusan terhadap Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	89
4.	Analisis Pertimbangan Hakim dalam Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....	92
BAB V	PENUTUP .....	93
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran .....	95
	DAFTAR PUSTAKA .....	
	LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Smg .....

## ABSTRAK

Kejahatan penggelapan mobil rental/sewa yang akhir-akhir ini sering terjadi sangat meresahkan pemilik rental mobil. Sebagai contoh kasus yang menimpa bos rental mobil berinisial BH, yang berusaha mengambil kembali unit mobil miliknya yang disewa dan digelapkan oleh si penyewa, di desa Sukolilo-Pati, hingga pada akhirnya berujung kematian yang menimpa dirinya. Hal ini menjadi masalah dimana arti sebuah aturan hukum, jika kejahatan yang dilakukan masyarakat tidak dapat diikuti oleh aturan hukum. Dalam kurun waktu 1 tahun lebih dari 268 laporan tindak pidana penggelapan kendaraan sewa, masuk ke Bagian Operasional Reskrim Polrestabes Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Mobil Rental (Studi Kasus Putusan Nomor 221/Pid.B/2024/PN Sng) Di Pengadilan Negeri Semarang.

Mengenai tindak pidana penggelapan dalam tinjauan pustaka ketentuan mengenai deliknya merupakan delik genus yaitu yang mendasari dilarangnya perbuatan-perbuatan dari penggelapan (tindak pidana pokoknya) terdapat pada Pasal 372 KUHP.

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dikaji adalah Normatif-empiris dengan pendekatan secara Yuridis Sosiologis. Adapun sumber data lebih menekankan pada data primer, berupa peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan data sekunder lebih bersifat menunjang. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara kepada narasumber.

Hasil penelitian penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana penggelapan mobil rental didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya dalam putusan tersebut, Hakim telah menjatuhkan putusannya sesuai dengan peraturan peundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan keyakinan yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Rental Mobil, Kejahatan, Tindak Pidana Penggelapan*